

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Pada Bab III ini penulis akan memaparkan tentang metodologi penelitian yang dilakukan, meliputi lokasi penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah di Kelas IV SDN Limbangan Timur I Kecamatan Bl. Limbangan Kabupaten Garut

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Limbangan Timur I Kecamatan BL Limbangan Kabupaten Garut berjumlah 57 siswa yang terdiri dari 37 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki.

C. Prosedur Penelitian

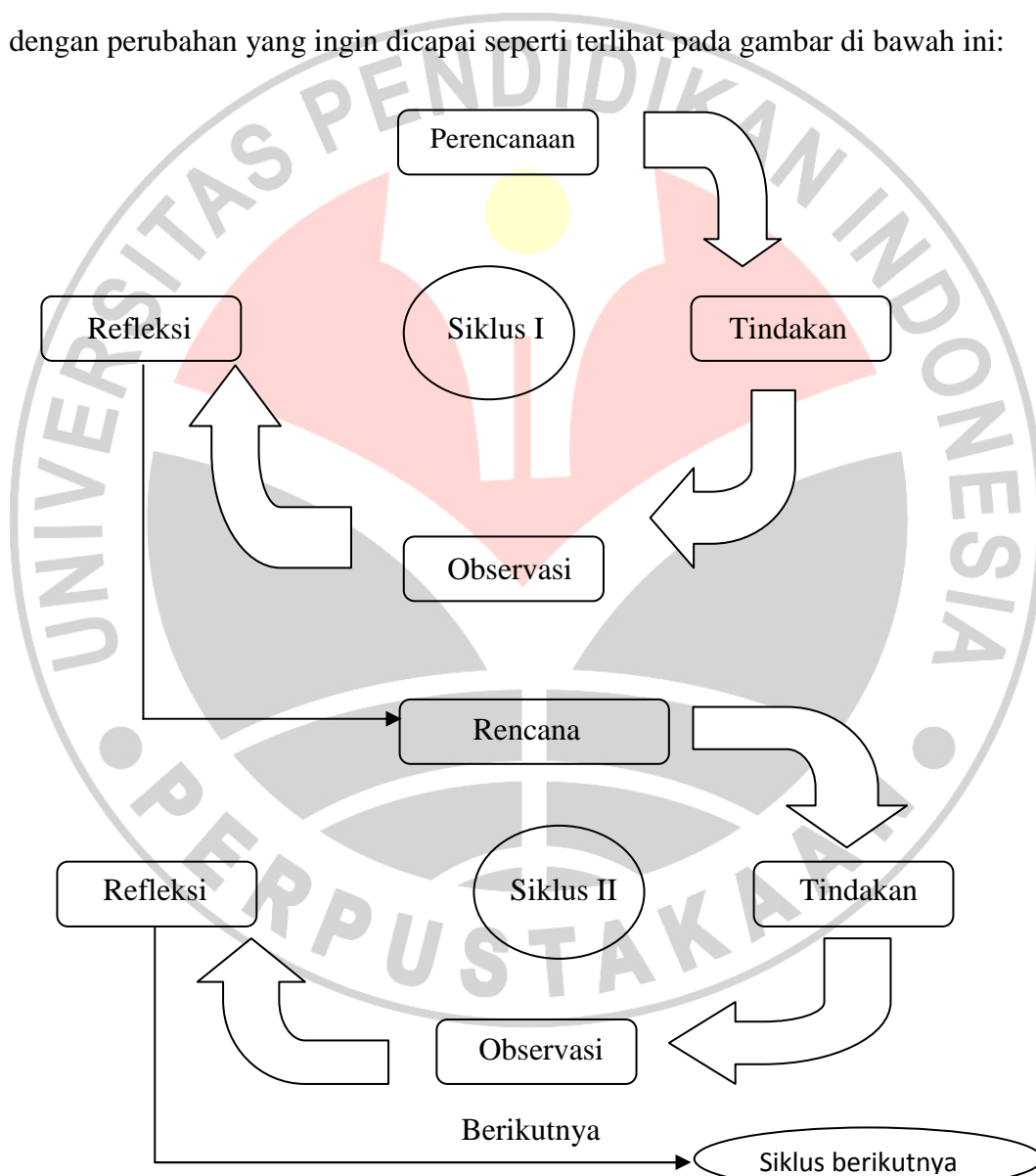
Sesuai dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) prosedur penelitian yang akan ditempuh adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan.

Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat tahap yakni:

1. Tahap 1: perencanaan tindakan yaitu menyusun rancangan tindakan untuk menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan.
2. Tahap 2: pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam penelitian tindakan di kelas.

3. Tahap 3: pengamatan atau observasi, yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.
4. Tahap 4: refleksi, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Prosedur penelitian ini terdiri dari atas dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Mc. Tanggar, 1982 dalam Kasihani Kasbollah, 1997/1998)

Berdasarkan hal di atas, prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Persiapan PTK

- a. Permintaan izin dari dosen pembimbing lapangan dan kepala sekolah tempat penelitian tindakan kelas dilaksanakan.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing lapangan dan kepala sekolah.
- c. Merancang dan mengajukan proposal kepada dosen pembimbing lapangan dan observer
- d. Observasi awal. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelas IV selama ini.
- e. Menetapkan tema yang akan digunakan dalam penelitian.
- f. Merancang dan menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- g. Membuat instrumen penelitian berupa tes hasil belajar (tes formatif), lembar observasi, wawancara dan jurnal.
- h. Konsultasi instrumen kepada dosen pembimbing. Hal ini dilakukan agar instrumen yang dibuat memiliki kualitas yang baik.
- i. Merevisi instrumen jika diperlukan

2. Pelaksanaan PTK

- a. Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
- b. Melaksanakan pembelajaran klasikal dengan menggunakan media.

- c. Dalam meningkatkan hasil pembelajaran dengan menggunakan media konkrit peneliti menyediakan soal-soal latihan untuk mengetahui penguasaan siswa dalam pembelajaran.
- d. Memberikan tes siklus I untuk menguji pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan dengan menerapkan pendekatan kontekstual.
- e. Melakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.
- f. Memberikan wawancara pada akhir pertemuan siklus I
- g. Melakukan jurnal pada beberapa siswa

3. Observasi

Dalam tahap ini proses observasi dilaksanakan pada saat penelitian tindakan kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi, LKS dan lembar soal, wawancara dan jurnal sebagai instrumen penelitian.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tes dan non tes (observasi, jurnal, dan wawancara) dapat direfleksikan dengan melihat data, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui beberapa tahapan yang sudah diberikan? Hasil analisa data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Demikianlah empat tahap yang akan penulis laksanakan dalam penelitian ini membentuk suatu siklus. Untuk jelasnya rangkaian Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kegiatan Siklus I

a. Perencanaan

- Merancang rencana pembelajaran IPA materi Tumbuhan dan Bagiannya dengan langkah-langkah pendekatan kontekstual.
- Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Menugaskan untuk membawa pot yang berisi tanaman atau polibag.

b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan rencana pembelajaran IPA materi Tumbuhan dan Bagiannya dengan langkah-langkah pendekatan kontekstual, melakukan wawancara dan mengisi jurnal.

c. Observasi

Pada observasi dilakukan pengamatan terhadap guru dan siswa. Pengamatan pada guru mencakup aspek keterampilan mengajar guru dalam pendekatan kontekstual, dan pengamatan pada siswa meliputi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan, apakah masih terdapat kelemahan yang nampak dari pemberian tindakan? Hasil evaluasi tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindakan siklus berikutnya.

2. Kegiatan Siklus II

a. Perencanaan

Setelah melihat hasil refleksi kegiatan pada siklus I maka untuk mengatasi kelemahan yang terjadi disusun perencanaan tindakan untuk

kegiatan siklus II sebagai upaya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Tumbuhan dan Bagiannya. Langkah - langkah yang disusun dalam perencanaan kegiatan siklus II, yaitu:

- Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA materi Tumbuhan dan Bagiannya dengan langkah-langkah pendekatan kontekstual.
- Menyusun instrumen penelitian berupa : LKS, lembar soal, lembar wawancara dan jurnal.

b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan RPP materi Tumbuhan dan Bagiannya dengan langkah-langkah pendekatan kontekstual. Langkah – langkah kegiatannya meliputi hal-hal sebagai berikut :

- Membawa siswa ke kebun sekolah.
- Mengamati tumbuhan dan bagiannya beserta fungsinya sambil mengisi LKS.
- Melakukan diskusi
- Mempresentasikan hasil diskusi
- Evaluasi hasil kegiatan berupa tes dan non tes (observasi, wawancara dan jurnal)

c. Observasi

Pada observasi dilakukan pengamatan terhadap guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisa sesegera mungkin berdasarkan keriteri yang telah ditentukan. Hasil analisa dipergunakan sebagai bahan untuk pemberian tindakan selanjutnya. Hasil data yang didapat dalam evaluasi kegiatan ini dapat menjadi dasar untuk mengambil simpulan dari permasalahan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, lembar obeservasi, jurnal siswa, dan hasil tes. Uraian yang berkaitan dengan instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui sejauh mana kesulitan siswa dan mengenai lebih dalam apa yang ada pada diri siswa. Siswa yang diwawancarai adalah siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh respon siswa dari berbagai kemampuan terhadap pembelajaran yang dikembangkan

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai panduan dalam mengamati dan memperoleh data tentang perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Jurnal Siswa

Lembar Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal siswa. Aspek-aspek yang akan diungkap dari jurnal siswa, yaitu pendapat siswa

tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan, dan kesulitan siswa pada saat belajar

4. Hasil Tes

Tes digunakan untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa baik pada tes awal, tes siklus I dan tes siklus II. Bentuk tes yang digunakan adalah isian.

E. Data dan Cara Pengambilannya

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian diantaranya adalah tes hasil belajar, lembar observasi, dan format perilaku positif siswa selama pembelajaran. Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa setelah diterapkan pendekatan pembelajaran kontekstual.

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk pelaksanaan tindakan kelas (Muslim, 2007). Pada penelitian ini cara pengambilan data dilakukan pada saat:

1. Observasi awal dan identifikasi awal permasalahan
2. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran I
3. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran II
4. Evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I dan II
5. Menganalisis format refleksi dan lembar observasi

F. Pengolahan Data

1. Pengolahan hasil test

Data mentah yang diperoleh dari hasil test (*pre-test dan pos test*) kemudian di olah melalui cara penyekoran, menilai setiap siswa,

menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa dan mencari indeks prestasi kelompok (IPK) untuk mengambil gambaran yang jelas mengenai prestasi kelompok dalam memahami pelajaran IPA. Untuk menghitung nilai dan rata-rata nilai siswa rumus yang digunakan sebagai berikut :

Rumus menghitung nilai siswa

Menghitung rata-rata nilai siswa

$$N = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Rumus menghitung rata-rata nilai siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata hitung

X = Nilai

N = Banyaknya data

Penetapan KKM oleh guru sebelum pembelajaran dilaksanakan untuk menentukan ketercapaian hasil belajar setiap siswa pada setiap kompetensi dasar dalam materi tumbuhan dan bagiannya, dapat dilihat dari bagan berikut :

Tabel 1. Penetapan KKM setiap kompetensi dasar pada materi tumbuhan dan bagian-bagiannya.

| No | Kompetensi Dasar | KKM |
|----|---|-----|
| 1. | Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya | 64 |
| 2. | Menjelaskan hubungan antara struktur batang dan fungsinya | 64 |

Nilai yang diperoleh siswa pada saat melaksanakan post test kemudian dikonversikan terhadap KKM yang dibuat guru untuk menentukan bahwa siswa

mencapai kriteria tuntas atau belum sehingga bagi siswa yang belum mencapai kriteria tuntas diberi pembelajaran remedial.

Sedangkan untuk menentukan ketercapaian hasil belajar semua siswa dalam satu kelas dihitung dengan cara mencari rata-rata skor siswa dan IPK dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = Rata-rata hitung

X = Skor

N = Banyaknya data

Rumus menghitung Indeks Prestasi Kelompok (IPK)

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

Keterangan :

IPK = Indeks Prestasi kelompok

M = Rata-rata skor

SMI = Skor Maksimal ideal

Diadaptasi dari Nurkancana dan Sumartana (1983 : 111)

Setelah penghitungan IPK, tersebut dikonversikan dalam bentuk katagori penafsiran IPK pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Kategori Tafsiran IPK pemahaman siswa terhadap materi

| IPK (%) | Kriteria |
|---------|---------------|
| 0-30 | Sangat rendah |
| 31-54 | Rendah |
| 55-74 | Normal |
| 75-89 | Tinggi |
| 90-100 | Sangat tinggi |

Diadaptasi Nurkancana dan Sumartana (1983 : 118)

2. Pengolahan data hasil observasi

Data observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (5,4,3,2,1) untuk aktivitas siswa yang berarti angka 1 = sangat kurang , angka 2= kurang baik, 3= cukup baik, 4 = baik, 5 = sangat baik (Usman, U 1993 : 82-85) dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom skala nilai. Setelah itu semua nilai tersebut dihitung dengan rumus :

$$N = \frac{\text{nilai perolehan} \times 100}{\text{Nilai maksimum}}$$

3. Pengolahan data hasil wawancara

Data hasil wawancara diolah dengan menggunakan analisis deskriptif sesuai dimensi-dimensi jawaban sehingga menafsirkan respon siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dialaminya. Data terdapat dalam lampiran

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui hasil tes, observasi, format perilaku positif siswa selama pembelajaran. Data yang diperoleh pada setiap tindakan penelitian, dianalisis dengan menggunakan prinsip *triangulasi*. Semua data yang diperoleh harus dicocokkan dengan hasil dari semua instrumen yang digunakan. Menurut Denzin (dalam Permana, 2001), prinsip *triangulasi* adalah sebagai berikut:

1. Data penelitian berasal dari sumber
2. Melakukan studi kasus dari fakta berdasarkan masing-masing sumber data
3. Melihat hubungan dari fakta yang satu dengan fakta yang lainnya